

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. SEJARAH BERDIRINYA MIN PELAIHARI

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pelaihari didirikan pada tahun 1980, Yang sekarang telah menjadi Sekolah Dasar bercirikan agama Islam terbesar di Kab Tanah Laut dan **Terakreditasi B** oleh Departemen Agama Republik Indonesia pada tahun 2007 dan baru baru ini pada tahun 2009 **Terakreditasi A** oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah dan Madrasah (www.ban-sm.or.id) date, 26 November 2009 yang berlaku sampai dengan tahun 2015.

Pada awalnya MIN Pelaihari hanya merupakan madrasah swasta yang bernama MI Darussalam yang didirikan pada tahun 1980 atas inisiatif warga masyarakat yang sangat menghajatkan adanya sebuah lembaga pendidikan Islam yang dapat menampung anak-anak yang ingin sekolah pada saat itu.

Warga di jalan Niaga mengusulkan kepada pemerintah agar di atas sebidang tanah yang cukup luas, menghendaki supaya dibangun lembaga pendidikan yang berbentuk Madrasah, tanah tersebut diberikan kepada masyarakat untuk hak pakai guna bangunan.

Kemudian di negerikan pada tahun 1982 dan diganti namanya menjadi MIN Pelaihari. Hingga sekarang sudah ada 10 Kepala Madrasah yang pernah menjabat, yaitu :

1. Kepala MIS Darussalam pertama Bapak H. Nasib Yahya
2. Kepala Madrasah Periode kedua Bapak Fatayani, S.Pd.I
3. Kepala Madrasah Periode ketiga Bapak H. Romsani Hajas
4. Pada tahun 1997 sampai tahun 1999 Bapak H. Baserani
5. Pada tahun 1999 sampai dengan 2004 Ibu Wahyuniah, S.Pd.I
6. Pada tahun 2004 sampai tahun 2005 Ibu Siti Maisyah
7. Pada tahun 2005 sampai tahun 2011 Bapak H. Normuin, S.Pd.I
8. Pada tahun 2011 sampai Februari 2012 Bapak Akhmad Saufi, S. Ag
9. Februari 2012 sampai Desember 2012 Ibu Hj. Salasiah, S.Pd.I
10. Januari 2013 sampai sekarang Bapak Fahlansyah, S.Ag

Ditinjau dari segi geografisnya MIN Pelaihari berbatasan dengan :

- a. Sebelah timur dengan Jalan Samudera
- b. Sebelah barat dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah Utara dengan Jalan Niaga
- d. Sebelah Selatan dengan Jalan Teluk Baru

Sekolah yang bercirikan agama Islam ini letaknya strategis yaitu di Jalan samudera jalan yang berada di Kota Pelaihari dan merupakan akses yang menuju objek wisata Pantai Takisung. Keadaan sekolah sangat nyaman karena di setiap sudut bangunan dan di depan kelas kita dapat menjumpai banyak tanaman pot maupun pepohonan sehingga membuat rindang sekolah. Halaman MIN Pelaihari sangat luas dan ditutupi oleh batako sehingga memungkinkan siswa untuk bermain, beristirahat dan sebagainya. MIN Pelaihari juga ditunjang oleh pagar yang tinggi dan kokoh, hal ini ditujukan supaya kegiatan belajar mengajar tidak

terganggu oleh keamanan dan bisingnya lalu lintas di jalan raya serta perumahan penduduk.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: MIN Pelaihari
No. Statistik madrasah	: 111163010001
Tahun berdiri	: 1980
Kelurahan	: Pelaihari.
Kecamatan	: Pelaihari.
K o t a	: Pelaihari.
Propinsi	: Kalimantan Selatan
Status Sekolah	: Negeri/Terakreditasi Nilai “A “ tahun 1982
Alamat	: Jln. Samudra No 1 Telp. 0512- 21560.
Luas	: 5.030 M ²

b. Visi, Misi, Tujuan Sekolah dan Pembiasaan

- 1) Visi : Menjadi sekolah yang unggul dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (IPTEKS), iman dan taqwa (IMTAQ).
- 2) Misi : Untuk mewujudkan visi sekolah tersebut di atas, maka MIN Pelaihari memiliki misi sebagai berikut :
 - a) Mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
 - b) Melaksanakan pembelajaran secara klasikal terpadu, akseleratif dan bimbingan secara efektif.
 - c) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga

sekolah.

- d) Menerapkan manajemen yang transparan, demokratis, akuntabel, professional dan partisipatif.
- e) Melaksanakan hubungan masyarakat yang bermartabat, bebas dan proaktif untuk kepentingan pendidikan.

3) Tujuan Pendidikan

MIN Pelaihari Kabupaten Tanah Laut mempersiapkan generasi Muslim yang kaffah, berahlaqul karimah, cakap dan terampil, percaya diri dan berguna bagi nusa bangsa dan agama.

4) Tujuan Khusus Sekolah

Membentuk integritas karakter dan kepribadian generasi Muslim yang memiliki keseimbangan dan keserasian antara individual dan sosial.

5) Target Sekolah

- a) Individual, dengan target penguasaan ilmu pengetahuan, peningkatan iman, perbaikan akhlak dan memperbanyak amal melalui sarana pengajaran di sekolah.
- b) Sosial, dengan target kebiasaan *berjamaah, berukhuwah Islamiah* dan selalu ber-*tawashau bil haqqi watawashau bi sabr*, ber-*amar ma'ruf nahi munkar* melalui sarana di sekolah.

c. Keadaan Guru dan Karyawan

MIN Pelaihari ini terdiri dari Kepala Sekolah, 29 orang guru dan karyawan dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan MIN Pelaihari Tahun Pelajaran 2014/2015

NO	NAMA	NIP	TEMPAT TANGGAL LAHIR	PENDIDIKAN TERAKHIR TAMAT TAHUN	JABATAN TERTENTU DI MADRASAH
1.	Fahlansyah, S.Ag	19750428 200003 1 001	Banjarmasin, 28-04-1975	S1/1998	Kepala Madrasah
2.	Hj. Rusidawati, S.Pd.I	19580511 198203 2 002	Pelaihari 11-05-1958	S1/2009	Wali Kelas
3.	Hj. Norhayati, A.Ma	19580906 198203 2 002	Tanah Laut, 06-09-1958	DII/1994	Wali Kelas
4.	Masitah, S.Pd	19680818 199403 2 005	Tanah Laut 18-08-1968	S1/2012	Wali kelas
5.	Faridah, A.Ma.Pd	19560617 1986082 002	Pelaihari 17-06-1956	D.II/2002	Wali Kelas
6.	Aisyah, S.Pd.SD	19660602 1986082 001	Habirau, 02-06-1966	S1/2009	Wali Kelas
7.	Rahmatika, S.Pd.I	19650407 198703 2 004	Banjarmasin 01-04-1965	S1/2009	Guru Kelas
8.	Rusana, S.Pd.I	19710802 199101 2 001	Mahang 02-08-1971	S1/2005	Guru Kelas
9.	H.Sahriansyah, S.Pd.I	19680413 199203 1 002	Batalas, 13-04-1968	S1/2002	Guru Kelas
10.	Hj. Siti Rohani, S.Pd.I	19580508 198303 2 004	Tanah Laut, 08-05-1958	S1/2009	Guru Kelas
11.	Dahliani, S.Pd.I	19760507 199903 2 005	Lawahan, 07-05-1976	S1/2010	Wali Kelas
12.	Fazrianur, S.Pd.I	19760114 200701 1 015	HST, 14-01-1976	S1/2002	Guru Kelas
13.	Hj. Mariani, S.Pd.I	19680929 200501 2 002	Negara, 29-09-1968	S1/2005	Guru kelas
14.	Rusdinah, S.Pd.I	19800524 200710 2 006	Tanah Laut, 24 -05- 1980	S1/2007	Guru Kelas
15.	Aulia Fitrianie, S.Sos.I	19790804 200710 2 003	Tanah Laut, 04 -08- 1979	S1/2007	Guru Kelas
16.	Siti Rohayati, S.Pd.I	19720219 200501 2 003	Pantai Ulin, 19-02-1972	S1/2007	Wali Kelas
17.	Mursidawati, S.Pd.I	19700302 200501 2 003	Tanah Laut, 02 Maret 1970	S1/2000	Guru Kelas
18.	Siti Khadijah, S.Pd.I	19830724 200501 2 004	Pelaihari 24-07-1983	S1/2009	Wali Kelas
19.	Darsani, S.Pd	19710418 200501 1 003	Pelaihari 18-04-1971	S1/2009	Wali Kelas
20.	Ahmad Firmansyah, S.Pd.I	19830512 200901 1 011	Barabai, 12 -05- 1983	S1/2011	Guru Mapel
21.	Emy Marlina, S.Pd	19800403	Tanah Laut,	S1/2010	Guru Kelas

		200710 2 007	03 -04- 1980		
22.	Hj. Rini Mulyani, S.Pd.I	-	Pelaihari, 12-01-1986	S1/2006	Wali Kelas
23.	Khairil Rosipani	-	Pelaihari, 22-10-1979	SMUN/1999	Guru Kelas
24.	Fatimah Tayomi, S.Pd.I	-	Martapura, 27-12-1985	S1/2006	Guru Kelas
25.	Syafi'e Noor, S.Pd.I	-	Pelaihari, 19-08- 1979	S1/2006	Guru Kelas
26.	Nor Gafirah, S.Pd.I	-	Pelaihari, 10-09-1982	S1/2006	Wali Kelas
27.	Maria Olfah, S.Pd	-	Bajuin, 30-10-1980	S1/2006	Guru Kelas
28.	Hermansyah, S.Pd.I	-	Gambut, 11- 09-1978	S1/2006	Guru Kelas
29.	Muhammad Chaidir, S.Pd.I		Banjarmasin, 25-03-1987	S1/2011	Guru kelas
31.	Faridah	19630525 198903 2 003	Tanah Laut, 25-05-1963	SMEA/1983	Staf TU
32.	Maria Ulfah, A.Ma	-	Banjarmasin, 01-01-1970	S1/2002	P. Perpusta kaan
33.	M. Akhiruddin, A.Md	-	Pelaihari, 30- 11-1986	DIII/2012	Staf TU
34.	Mariana, S.Pd.I	-	Kandangan Baru, 01-7-1989	S1/2011	Staf TU
35.	Fauzi Anwar, S.Pd	-	Pelaihari, 21-12-1988	S1/2011	Staf TU
35.	Jumatur Rahman	-	Pelaihari, 04-03-1992	MAN/2010	Petugas Keamana n
36.	Patmiyati Rahmi	-	Pelaihari, 24-01-1991	MAN/2009	Staf TU
37.	Ernita Septiani	-	Pelaihari, 27-09-1993	MAN/2011	Staf TU
38.	Sugianto	-	Madiun, 10-03-1967	SMK/1984	Petugas Kebersih an
39.	Gazali Rahman	-	Pelaihari, 08-07-1965	SMA/1985	Paman Sekolah
40.	Muhammad Thohir	-	Layap Baru, 17-12-1979	P.Darussalam /2002	Gr. Mengaji
41.	Ahmad Fauzan Anshari	-	Sungai Burung, 19-01-1980	P. Pemangkih/19 91	Gr. Mengaji
42.	M. Budi Nafarin	-	Pelaihari, 11- 02-1975	P. Darussalam/1 996	Gr. Mengaji
43.	Muhammad Ridho	-	Pelaihari, 01- 01-1981	P. Darussalam/2	Gr. Mengaji

				003	
44.	Harun	-	Pelaihari, 16-08-1977		Gr. Mengaji
45.	Muhammad Arifinnor	-	Pelaihari, 06-03-1986	P. Al- Mubarak/200 8	Gr. Mengaji
46.	Akhmad Samhudi	-	Tanah Laut, 23-10-1979	Ponpes Darussalam/2 002	Gr. Mengaji
47.	Muhammad Yamani	-	Banjarmasin, 27-06-1975	Ponpes Al Fallah	Gr. Mengaji
48.	Muhammad Syafii	-	Tanah Laut, 07-04-1970	Ponpes Darussalam/1 993	Gr. Mengaji

4. Keadaan Siswa-Siswa MIN Pelaihari.

Pada tahun ajaran 2014-2015 tercatat jumlah siswa yang ada di MIN Pelaihari adalah 675 orang, merupakan jumlah siswa sekolah dasar terbesar di Kabupaten Tanah Laut. Terdiri dari 6 tingkatan kelas dan 17 rombongan belajar yang bisa dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIN Pelaihari Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Lokal	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Lokal 1	I A	30
2.	Lokal 2	I B	30
3.	Lokal 3	II A	40
4.	Lokal 4	II B	40
5.	Lokal 5	II C	39
6.	Lokal 6	III A	40
7.	Lokal 7	III B	41
8.	Lokal 8	III C	40
9.	Lokal 9	IV A	40
10.	Lokal 10	IV B	40
11.	Lokal 11	IV C	40
12.	Lokal 12	V A	34
13.	Lokal 13	V B	31
14.	Lokal 14	V C	30
15.	Lokal 15	VI A	30
16.	Lokal 16	VI B	36
17.	Lokal 17	VI C	29
Jumlah			610

B. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menyajikan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah, dan guru mata pelajaran IPS sebagai sumber dalam penelitian ini sehingga dapat diperoleh informasi mengenai upaya guru IPS dalam mengatasi kesulitan belajar siswa terhadap pelajaran IPS di MIN Pelaihari. Penulis melakukan penelitian pada tanggal 21 Oktober-21 Desember 2015 dengan melakukan beberapa tahap wawancara.

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan teknik wawancara, observasi dan dokumenter, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada pembelajaran IPS di kelas VC MIN Pelaihari, yang disajikan dalam bentuk uraian dan tabel yang merupakan hasil temuan melalui hasil penelitian yang dilaksanakan pada sekolah tersebut.

Dalam penelitian upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada pembelajaran IPS di kelas VC bertujuan untuk mengoptimalkan kondisi dan suasana pembelajaran dengan tema-tema tertentu, dengan langkah-langkah seperti ini diharapkan pembelajaran yang diterapkan kepada siswa menjadi lebih membekas karena apa yang mereka temukan dan pelajari dalam satu pekan hanya terkait dengan satu tema saja.

Sebelum peneliti uraikan lebih lanjut mengenai upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pelajaran IPS kelas VC MIN Pelaihari tersebut, maka dalam hal ini akan peneliti uraikan terlebih dahulu secara spesifik mengenai kesulitan siswa dalam menerima pelajaran di sekolah.

Berdasarkan dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap nilai rata-rata belajar siswa diperoleh data bahwa, dari sekian banyak siswa yang diberikan pertanyaan mengenai Sejarah Kerajaan Hindu di Indonesia, ada beberapa siswa yang mempunyai kesulitan dalam menjawab pertanyaan tersebut. Walaupun guru tersebut sudah menggunakan metode dan strategi dalam memberikan pengajaran kepada siswa, namun masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar.

1. Kesulitan belajar yang di hadapi siswa pada pembelajaran IPS di kelas VC
MIN Pelaihari

a. Hasil belajar (evaluasi)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Faridah, A.Ma.Pd. (Guru Wali Kelas V) pada tanggal 26 Oktober 2015 mengenai beberapa kesulitan siswa dalam menerima pembelajaran terikat dengan rendahnya nilai siswa pada pelajaran IPS:

”Dilihat dari hasil belajar (evaluasi) beberapa siswa sulit menjawab pada materi yang bertema kerajaan Hindu di Indonesia contohnya kerajaan Kutai, kerajaan Tarumanegara, kerajaan Mataram Kuno, kerajaan Kediri, kerajaan Singasari, dan kerajaan Majapahit. Siswa sulit mengingat tahun berdirinya kerajaan tersebut. Penyebab siswa sulit mengingat karena banyak siswa lebih sering bermain daripada membaca ditambah lagi dengan adanya gadget siswa sering menghabiskan waktunya dengan bermain game. Faktor mendasar dari kesulitan siswa yaitu kurangnya membaca pelajaran sedangkan IPS itu luas perlu pemahaman faktor lainnya yaitu sebagian siswa tidak memiliki buku paket”¹.

Berdasarkan dokumen dan hasil ulangan harian siswa dapat dilihat beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM, sedangkan nilai KKM IPS di sekolah tersebut 6,5.

¹ Wawancara kepada Ibu Faridah, A.Ma.Pd. Pelaihari, 26 Oktober 2015., pukul 10.00 WITA.

Data selengkapnya bisa di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil ulangan harian siswa kelas VC MIN Pelaihari.

No	Nama siswa	Nilai harian	Predikat
1	Alpian	7.3	B+
2	Ambarwati	4.8	D+
3	Dody Alif Putratama	8.3	A-
4	Arya Setya Budi	4.2	D
5	Muhammad Andri Setiawan	7.6	B+
6	Muhammad Mahmud	8.1	A-
7	Bambang Winarto	4.6	D+
8	Muhammad Zikri Yusuf	8.9	A-
9	Darmanto	4.8	D+
10	Ibnu Hasan	7.7	B+
11	Beny Sujarno	5.2	C-
12	Muhammad Nur Anwar	7.5	B+
13	M. Sholeh	5.6	C
14	Dede Setiawan	7.4	B+
15	Kasiyanto	4.9	D+
16	Raihan Muhammad Akbar	8.6	A-
17	Irina Juliana Putri	8.9	A-
18	Ninik Rahayu	5.4	C-
19	Farida Hanum	4.3	D
20	Nadya Paramita	7.1	B+
21	Nurhikmah	6.9	B
22	Darmiati	7.3	B+
23	Syarifah Rima	9.3	A
24	Luluk Fatihatus Sa'adah	8.7	A-
25	Fatimatuz Zahroh	9.1	A-
26	Nia Apriliani	7.9	B+
27	Aisyah	8.1	A-
28	Nada Nurfizriah	8.2	A-
29	Lisa Nuryati	7.3	B+
30	Zsalsabila Nadya Refliyanti	6.8	B

b. Materi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Faridah, A.Ma.Pd. (Guru Wali Kelas VC) pada tanggal 26 Oktober 2015 mengenai materi sulit yang di alami siswa pada pembelajaran IPS sebagai berikut:

“Dilihat dari hasil belajar (evaluasi) beberapa siswa sulit menjawab pada materi yang bertema kerajaan Hindu di Indonesia contohnya kerajaan Kutai, kerajaan Tarumanegara, kerajaan Mataram Kuno, kerajaan Kediri, kerajaan Singasari, dan kerajaan Majapahit. Siswa sulit mengingat tahun berdirinya kerajaan tersebut. Penyebab siswa sulit mengingat karena banyak siswa lebih sering bermain daripada membaca ditambah lagi dengan adanya gedit siswa sering menghabiskan waktunya dengan bermain game. Faktor mendasar dari kesulitan siswa yaitu kurangnya membaca pelajaran sedangkan IPS itu luas perlu pemahaman faktor lainnya yaitu sebagian siswa tidak memiliki buku paket”

c. Media

Kesulitan siswa bukan hanya di materi di atas akan tetapi kurangnya penggunaan media yang dipakai oleh guru dalam pembelajaran. Media yang digunakan selama ini oleh guru hanya memakai media yang ada di dalam kelas yaitu papan tulis dan buku paket saja. Saat kegiatan pembelajaran guru menjelaskan materi kepada siswa setelah guru tersebut menjelaskan, guru menulis bagian-bagian penting yang ada di dalam buku paket sambil menerangkan apa yang guru tuliskan di papan tulis.

d. Strategi

Strategi yang dipakai oleh guru dalam pembelajaran yaitu, ceramah, dan tanya jawab, setelah menjelaskan materi, guru bertanya tentang materi yang sudah di jelaskan kepada siswa.

Data di atas menunjukkan bahwa, secara keseluruhan kesulitan belajar yang dialami siswa dalam menerima pembelajaran tersebut adalah sulitnya siswa dalam mengingat tahun berdirinya kerajaan. Berdasarkan hasil temuan, penyebab dari hal tersebut yaitu guru hanya menggunakan media yang ada di dalam kelas dalam proses belajar dan guru hanya menggunakan metode/strategi yang sama seperti sebelumnya, sehingga siswa kurang minat dalam belajar kemudian cenderung melakukan aktivitas lain, seperti bermain-main dengan teman-nya. Faktor lain yang juga menjadi penyebab sulitnya siswa dalam menerima pembelajaran adalah kurangnya perhatian dari orang tua untuk memenuhi kebutuhan dalam penguasaan pelajaran, salah satunya tidak memberikan buku tambahan sebagai penunjang.

2. Upaya guru pendidikan IPS dalam mengatasi kesulitan belajar pada pembelajaran IPS kelas VC di MIN Pelaihari
 - a. Hasil belajar (evaluasi)

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Ibu Faridah, A.Ma.Pd. tentang hasil belajar yang belum maksimal di kelas VC di MIN Pelaihari tersebut, diperoleh data sebagai berikut:

“Upayanya memberikan arahan, nasehat kepada siswa agar mengurangi waktu bermain luangkan waktu untuk membaca buku, apabila ada rapat dengan orang tua murid diberi saran agar waktu bermain dibatasi, berikan jadwal untuk anak di mana anak bisa membatasi jadwal waktu bermain terutama sekarang anak-anak cenderung masing-masing memiliki gadget dan disarankan kepada orang tua untuk membatasi menggunakan gadget karena peran orang tua di sini sangat lah penting untuk mengawasi anak dirumah sedangkan guru banyak berperan di sekolah.”²

² Wawancara kepada Ibu Faridah, A.Ma.Pd. Pelaihari, 27 Oktober 2015., pukul 10.00 WITA.

Selain memberi arahan, nasehat kepada siswa guru melakukan remedial bagi siswa yang mana nilai mereka belum mencapai maksimal. Berikut hasil remedial siswa:

Tabel 4.4 Hasil remedial ulangan harian siswa.

No	Nama	Nilai remedial ulangan harian	Predikat
1	Ambarwari	7.9	B+
2	Arya Setya Budi	6.8	B
3	Bambang Winarto	6.9	B
4	Beny Sujarno	6.7	B
5	Darmanto	6.8	B
6	Farida Hanum	7.3	B+
7	Kasiyanto	7.4	B+
8	M. Sholeh	6.8	B
9	Ninik Rahayu	7.8	B+

b. Materi

Upaya guru untuk mengatasi materi yang sulit di kuasai oleh beberapa siswa karena beberapa siswa tidak memiliki buku tambahan jadi guru tersebut menyuruh siswa untuk mencatat materi yang mana materi tersebut tidak ada di buku paket tambahan.

c. Media

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Ibu Faridah, A.Ma.Pd. tentang penggunaan media di kelas VC di MIN Pelaihari tersebut, diperoleh data sebagai berikut:

“karena di lihat dari hasil belajar kemarin menurut saya karena media yang saya gunakan dalam pembelajaran masih belum membuat siswa paham pada materi tentang Kerajaan Hindu di Indonesia. Jadi, untuk mengatasi upaya tersebut saya menggunakan media berupa video tentang Kerajaan Hindu di Indonesia yang saya dapat di youtube”.

d. Strategi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Ibu Faridah, A.Ma.Pd. tentang strategi/metode yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam mereka belajar.

“karena saya merasa kurang menggunakan dalam hal strategi, metode dalam pembelajaran sehingga siswa merasa kurang minat belajar dan melakukan hal yang membuat mereka kurang memperhatikan apa yang disampaikan misalnya bermain dengan teman sebangku mereka. Jadi saya gunakan strategi pertanyaan kelompok. Sebelum saya tampilkan video tentang Kerajaan Hindu di Indonesia mereka di bagi 3 kelompok. Setelah saya tampilkan video, saya menugaskan agar setiap kelompok membuat 3 pertanyaan dan yang menjawab pertanyaan tersebut adalah kelompok berikutnya misal kelompok A dan kelompok B yang menjawab pertanyaan kelompok A dan seterusnya”

Data di atas menunjukkan bahwa, upaya yang dilakukan guru MIN Pelaihari dalam mengatasi kesulitan belajar siswa adalah dengan memberikan arahan serta nasehat kepada siswa untuk dapat mengurangi waktu bermain sehingga dapat meluangkan waktu untuk membaca buku. selanjutnya apabila ada kegiatan rapat bersama orang tua murid, maka himbauan yang disampaikan kepada orang tua siswa agar membatasi waktu bermain anak. Dan menambah strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran yaitu strategi *team quiz* (pertanyaan kelompok)

C. Analisis Data

Setelah data yang terkumpul dengan teknik wawancara, observasi dan dokumenter, kemudian disajikan pada menyajikan data di atas dalam bentuk uraian, maka penulis akan mengemukakannya berdasarkan penyajian data di atas analisis tentang upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar yang di hadapi siswa pada pembelajaran IPS di kelas VC MIN Pelaihari

Berdasarkan data di atas, secara keseluruhan kesulitan belajar yang di alami siswa dalam menerima pembelajaran tersebut adalah sulitnya siswa dalam mengingat tahun berdirinya kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia. Penyebab dari hal tersebut yaitu kurangnya penggunaan media dan strategi yang dipakai oleh guru sehingga kurangnya minat siswa dalam menerima pembelajaran, dan siswa cenderung melakukan aktivitas lain, seperti bermain dengan teman mereka sebangku. Faktor lain yang juga menjadi penyebab sulitnya siswa dalam menerima pembelajaran adalah kurangnya perhatian dari orang tua untuk memenuhi kebutuhan dalam penguasaan pelajaran, salah satunya tidak memberikan buku tambahan sebagai penunjang.

Hal tersebut sesuai dengan pandangan Syaiful Bahri Djamarah mengenai sulitnya siswa dalam belajar. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, menyatakan bahwa terdapat 2 faktor yang menyebabkan kesulitan siswa belajar adalah faktor anak didik dan faktor keluarga:

a) Faktor anak didik.

- 1) Intelegensi (IQ) yang kurang baik
- 2) Tidak ada motivasi dalam belajar. Materi pelajaran sukar diterima dan diserap bila anak didik tidak memiliki motivasi untuk belajar

b) Faktor keluarga.

Walaupun anak sudah masuk sekolah, tetapi harapan masih digantungkan kepada keluarga untuk memberikan pendidikan dan memberikan suasana sejuk dan menyenangkan bagi belajar anak dalam belajar di rumah. Keharmonisan hubungan keluarga serumah merupakan syarat mutlak yang harus ada didalamnya. Sistem kekerabatan yang baik merupakan jaringan sosial yang menyenangkan bagi anak. Demi keberhasilan anak belajar, berbagai kebutuhan belajar anak diperhatikan dan dipenuhi meskipun dalam bentuk dan jenis sederhana.³

2. Upaya guru pendidikan IPS dalam mengatasi kesulitan belajar pada pembelajaran IPS kelas VC di MIN Pelaihari

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru MIN Pelaihari dalam mengatasi kesulitan belajar siswa adalah dengan memberikan arahan serta nasehat kepada siswa untuk dapat mengurangi waktu bermain sehingga dapat meluangkan waktu untuk membaca buku. selanjutnya apabila ada kegiatan rapat bersama orang tua murid, maka himbauan yang disampaikan kepada orang tua siswa agar membatasi waktu bermain anak.

³ Drs. Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar edisi ke 2 PT Rinneka Cipta, Jakarta h 241

1. Sesuai dengan penyajian data di atas bahwa guru melakukan beberapa langkah untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu :
 - a. Mengamati hasil belajar untuk mengetahui dimana letak kesulitan belajar yang di alami siswa.
 - b. Memberi tugas kepada siswa agar mereka membuka kembali pelajaran yang diajarkan di sekolah.
 - c. Guru tersebut menggunakan beberapa metode, strategi yang bervariasi dalam pembelajaran.